

## Budaya Oldowan, Budaya Tertua di Bumi



Budaya Oldowan

Pada lapisan paling tua di Olduvai Gorge, Afrika Selatan, Louis dan Mary Leakey menemukan himpunan alat-alat batu kerakal yang dipangkas dengan sederhana. Sesuai dengan lokasi penemuannya, budaya tersebut kemudian dinamakan dengan Budaya Oldowan. Dapat dipastikan bahwa budaya batu kerakal ini adalah produk dari *Homo habilis* yang sisa-sisanya banyak ditemukan berkaitan erat dengannya, sehingga paling tidak telah berusia 2 juta tahun. Situasi ini mengisyaratkan bahwa budaya Oldowan merupakan budaya paling tua yang pernah ditemukan di muka bumi ini: suatu karya mahluk manusia primitif, yang dalam derajat dan tingkatan jamannya sanggup menempatkan *Homo habilis* sebagai spesies manusia yang paling tua dan paling purba di dunia.

Bentuk Budaya Oldowan sangat sederhana. Sebuah batu kerakal sebesar genggam tangan yang dipangkas melalui satu-dua pemangkasan pada salah satu ujung mukanya, dan langsung digunakan untuk berbagai keperluan: memotong-motong binatang buruan, memecah tulang

untuk mengambil sumsumnya, mengorek tanah untuk mencari umbi-umbian, dan juga untuk mempertahankan diri dari serangan binatang buas. Dengan sifatnya yang sangat sederhana tersebut, alat-alat batu kerakal tersebut akan tampak sebagai batu alam biasa bagi orang-orang awam. Pembentukan bagian tajam dilakukan dengan pemangkasan langsung antara satu batu dengan batu lainnya.

Salah satu yang dapat dipelajari dari Situs Olduvai Gorge adalah perilaku *Homo habilis* saat itu: pada tempat-tempat tertentu mereka menambang rijang untuk membuat perkakas dengan bukti adanya serpihan-serpihan tanpa tulang belulang binatang, pada tempat lain hanya terjadi penjagalan binatang, dan pada tempat lainnya, *Homo habilis* makan dan tidur. Temuan tulang-tulang *Dinatherium*, sejenis gajah purba oleh Leakey di Olduvai yang berkaitan erat dengan alat-alat batu Oldowan menunjukkan bahwa *Homo habilis* juga telah berburu binatang-binatang besar.

